



**PERLINDUNGAN HAK PEKERJA PERJANJIAN WAKTU
TERTENTU YANG MENGALAMI PEMUTUSAN
HUBUNGAN KERJA PADA MASA PANDEMI COVID-19
BERDASARKAN PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG
CIPTA KERJA DAN HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

**Skripsi ini diajukan ke Fakultas Humaniora President University sebagai
bagian dari salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum**

ARBY ZUMRONI ARIF

017201805027

**FAKULTAS HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PRESIDENT UNIVERSITY
OKTOBER, 2023**

HASIL CEK TURNITIN

Rev 4 - Arby Z. Arif - Turnitin Check

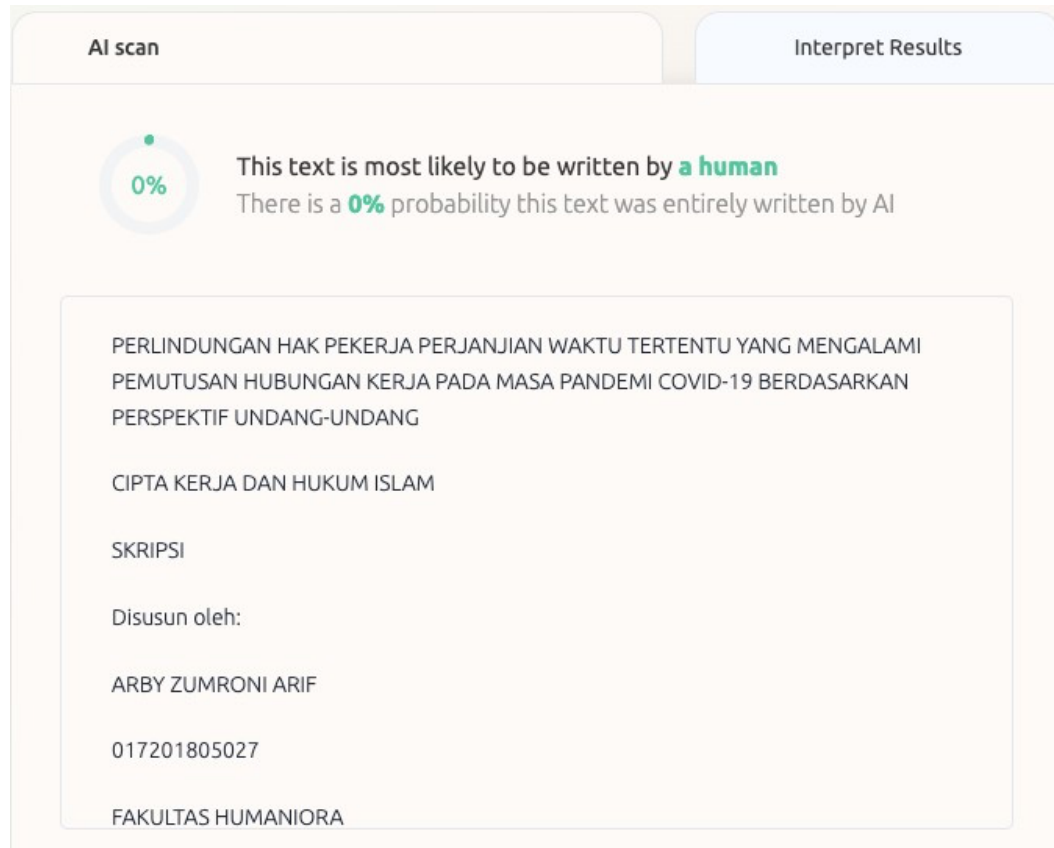
ORIGINALITY REPORT

13%	13%	6%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
3	ejurnal.unisri.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	repository.president.ac.id Internet Source	<1%
6	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
7	positori.uma.ac.id Internet Source	<1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1%

HASIL CEK ANTI PLAGIASI BERBASIS AI



ABSTRACT

Name : Arby Zumroni Arif

Title : *PROTECTION OF EMPLOYEES' RIGHTS UNDER FIXED-TERM EMPLOYMENT AGREEMENTS WHO EXPERIENCE TERMINATION OF EMPLOYMENT DURING COVID-19 PANDEMIC BASED ON THE PERSPECTIVE OF THE CIPTA KERJA LAW AND ISLAMIC LAW.*

The right of an individual to work and live decently is an unalienable right inherent in every individual. The employment relationship between employers and employees is established through an employment agreement. One of the employment agreements in Indonesian labor law is the Fixed-Term Employment Agreement (PKWT). The COVID-19 pandemic has had a significant impact on various sectors, including employment. As many as 15.6% of workers lost their jobs, and 13.8% of them did not receive severance pay. The relationship between labor law and Islamic law is closely intertwined, as both legal fields are interconnected in regulating employment relationships. The purpose of this research is to analyze the rights of fixed-term employment agreement workers who experienced layoffs during the COVID-19 pandemic according to the omnibus law and Islamic law. The research method applied is the normative legal research method, using literature references as the core source. The analysis results indicate that the protection of the rights of fixed-term employment agreement workers who were laid off during the COVID-19 pandemic, in accordance with the Omnibus Law, includes severance pay, length of service awards, compensation for rights, and job loss guarantees, the amounts of which are based on the length of service and the employer's reasons for terminating the employment relationship. Reasons related to layoffs during the pandemic are force majeure and efficiency. Meanwhile, the protection of rights under Islamic law includes severance pay and length of service awards, the amounts of which are based on the agreement of both parties. Both Islamic law and the Omnibus Law assert that workers have the right to file a lawsuit if they believe their rights have been violated.

Keywords: Fixed-Term Employment Agreement, Termination of Employment, COVID-19 Pandemic, Job Creation Law, Islamic Law.

ABSTRAK

Nama : Arby Zumroni Arif

Judul : PERLINDUNGAN HAK PEKERJA PERJANJIAN WAKTU TERTENTU YANG MENGALAMI PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA PADA MASA PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA DAN HUKUM ISLAM.

Hak seseorang untuk bekerja dan hidup secara layak merupakan hak yang tidak dapat dicabut dan melekat pada setiap individu. Sebuah hubungan kerja antara pengusaha dan pekerja didirikan oleh perjanjian kerja. Salah satu perjanjian kerja dalam hukum ketenagakerjaan di Indonesia adalah Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Pandemi COVID-19 telah memiliki dampak yang signifikan pada berbagai sektor, termasuk ketenagakerjaan. Sebanyak 15,6% pekerja kehilangan pekerjaan dan 13,8% diantaranya belum menerima uang pesangon. Hubungan antara hukum ketenagakerjaan dengan hukum Islam sangat erat, kedua bidang hukum tersebut saling terkait dalam mengatur hubungan kerja. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis hak-hak pekerja perjanjian waktu tertentu yang mengalami PHK pada masa pandemi COVID-19 menurut UU Cipta Kerja dan hukum Islam. Metode penelitian yang diterapkan yaitu metode penelitian hukum normatif, dengan menggunakan referensi kepustakaan menjadi sumber inti. Hasil analisis menunjukkan bahwa perlindungan hak pekerja perjanjian waktu tertentu yang mengalami PHK saat terjadi pandemi Covid-19 sesuai dengan UU Cipta Kerja yaitu pemberian uang pesangon, uang PMK, uang penggantian hak dan jaminan kehilangan pekerjaan, yang besarnya berdasarkan masa kerja serta dalih pengusaha memutuskan hubungan kerja. Dalih yang berkaitan dengan PHK saat terjadi pandemi ini adalah *force majeure* dan efisiensi. Sedangkan perlindungan hak menurut hukum Islam yaitu pemberian uang pesangon dan uang PMK yang besarnya berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Hukum Islam maupun UU Cipta Kerja menegaskan bahwa pekerja mendapatkan hak mengajukan gugatan jika merasa hak mereka dilanggar.

Kata Kunci: Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Pemutusan Hubungan Kerja, Pandemi Covid-19, UU Cipta Kerja, Hukum Islam.

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
FORMULAR REKOMENDASI PEMBIMBING SKRIPSI	ii
FORMULIR PERSETUJUAN PENGUJI SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING UNTUK PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kerangka Teori / Kerangka Konseptual	11
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II	16
TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Perlindungan Hukum dan Perlindungan Pekerja.....	16
B. Pekerja menurut Hukum Ketenagakerjaan	19
C. Pekerja/Buruh dalam Hukum Islam.....	23
D. Perjanjian	25
E. Perjanjian Kerja	29
F. Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	33
G. Perjanjian Kerja dalam Hukum Islam.....	37
H. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).....	43
I. Pemutusan Hubungan Kerja dalam Hukum Islam.....	56
J. Tinjauan Pandemi Covid-19	59
K. Tinjauan Umum mengenai Undang-Undang Cipta Kerja	62

L. Tinjauan Umum mengenai Hukum Islam.....	65
BAB III	67
PERLINDUNGAN HAK PEKERJA PERJANJIAN WAKTU TERTENTU YANG MENGALAMI PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA PADA MASA PANDEMI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA	67
BAB IV	81
PERBEDAAN ANTARA UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA DAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERLINDUNGAN HAK PEKERJA PERJANJIAN WAKTU TERTENTU YANG MENGALAMI	81
PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA PADA MASA	81
PANDEMI COVID-19	81
A. Perlindungan Hak Pekerja Perjanjian Waktu Tertentu yang Mengalami Pemutusan Hubungan Kerja pada Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan Hukum Islam.....	81
B. Perbedaan antara Undang-Undang Cipta Kerja dan Hukum Islam terhadap Perlindungan Hak Pekerja Perjanjian Waktu Tertentu yang Mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada Masa Pandemi Covid-19.....	88
BAB V	93
PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Besaran Uang Pesangon berdasarkan Masa Kerja.....	69
Tabel 2. Uang Penghargaan Masa Kerja berdasarkan Masa Kerja.....	70
Tabel 3. Besaran Uang Pesangon dan Uang Penghargaan Masa Kerja berdasarkan	
Alasan PHK	72